

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi

Ayu SitiPatima^{1*}, Hardiani Hardiani², Etik Umiyati³

^{1,2,3} Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi – Muara Bulian KM. 15, Muaro Jambi, Jambi

Diterima: 08-02-2022	Direvisi: 11-03-2022	Disetujui: 25-03-2022	Dipublikasi: 28-04-2022
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

This study aims to analyze the effect of economic growth, population growth, and education level on open unemployment in Jambi Province. The data used is Jambi Province data for the period 2000 – 2016. The data is sourced from the BPS Jambi Province. The analytical tool used is multiple regression. The study's results found that population growth and education level significantly affected open unemployment in Jambi Province. Conversely, economic growth has no significant effect on open unemployment in Jambi Province.

Keywords: *economic growth, education, population growth, open unemployment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tingkat pendidikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data Provinsi Jambi periode 2000 – 2016. Data bersumber dari BPS Provinsi Jambi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Sebaliknya pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pertumbuhan penduduk, pengangguran terbuka

Pendahuluan

Pengangguran adalah persoalan kompleks dengan berbagai faktor yang saling terkait. Pengangguran yang tinggi jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai kerawanan sosial dan ekonomi. Oleh karenanya, penting untuk memperhatikan besaran dan kecenderungan angka pengangguran di suatu wilayah/daerah.

Tingkat pengangguran di Provinsi Jambi dalam beberapa tahun terakhir berfluktuasi akan tetapi memiliki kecenderungan menurun. Rata-rata tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi selama periode 2000 – 2016 adalah 5,76 persen. Tingkat pengangguran terbuka pada Tahun 2011 sebesar 4.19 persen, meningkat menjadi 5.35 persen pada Tahun 2014 dan pada Tahun 2016 tingkat mengalami menurun menjadi 4.17 persen (Badan Pusat Statistik, 2017).

Banyak faktor yang mempengaruhi pengangguran di suatu daerah. Salah satu faktor yang utama adalah terkait dengan kondisi perekonomian dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Terkait dengan pertumbuhan ekonomi, rata-rata pertumbuhan ekonomi selama periode 2000 – 2016 sebesar 6,02 persen. Dapat dikemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi

* Penulis korespondensi
Email: ayusiti@gmail.com

di Provinsi Jambi dalam beberapa tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2011 sebesar 8.54 persen, turun menjadi 7.18 persen pada Tahun 2014 dan kembali mengalami penurunan pada Tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah pertumbuhan penduduk. Pertambahan jumlah penduduk akan menambah jumlah angkatan kerja. Ketika angkatan kerja bertambah, dan tidak diiringi dengan penambahan kesempatan kerja dalam jumlah yang sama, maka akan meningkatkan jumlah pengangguran. Rata-rata pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi selama periode 2000 – 2016 adalah 2,23 persen pertahun (Badan Pusat Statistik, 2017).

Selain faktor kuantitas (jumlah penduduk), kualitas penduduk juga mempengaruhi tingkat pengangguran. Salah satu ukuran dari kualitas penduduk/sumber daya manusia, adalah pendidikan. Dalam konteks pendidikan, yang diukur dari rata-rata lama sekolah, menunjukkan telah terjadi peningkatan pendidikan di Provinsi Jambi. Rata-rata lama sekolah di Provinsi Jambi pada Tahun 2011 adalah 7,48 tahun meningkat menjadi 7,92 tahun pada Tahun 2014 dan menjadi 8,07 tahun pada Tahun 2016. (Badan Pusat Statistik, 2017).

Mengacu pada fakta-fakta tersebut, yaitu adanya penurunan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk relatif tinggi serta meningkatnya pendidikan, maka penting untuk dikaji dampak faktor-faktor tersebut terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi.

Metode

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tingkat Provinsi Jambi selama periode 2000 – 2016. Data bersumber dari BPS Provinsi Jambi. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$PT = \beta_0 + \beta_1 PE + \beta_2 PP + \beta_3 TP + e \quad (1)$$

Dimana:

PT : Pengangguran Terbuka (Persen)
 β_0 : Konstanta
 e : Standar Error
 $\beta_1, \dots, \beta_3$: Koefisien regresi
 PE : Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
 PP : Pertumbuhan penduduk (Persen)
 TP : Tingkat Pendidikan (Tahun)

Hasil dan Pembahasan

Model Pengangguran Terbuka

Estimasi model pengaruh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tingkat pendidikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persamaan Model Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	242.4616	55.57589	4.362711	0.0008
PE	0.133938	0.301235	0.444630	0.6639
LOG(PP)	-18.57713	4.287242	-4.333119	0.0008
TP	5.128986	1.391435	3.686113	0.0027
R-squared	0.616150	Mean dependent var		5.762941
Adjusted R-squared	0.527570	S.D. dependent var		1.981738
S.E. of regression	1.362119	Akaike info criterion		3.658284
Sum squared resid	24.11979	Schwarz criterion		3.854335
Log likelihood	-27.09542	Hannan-Quinn criter.		3.677772
F-statistic	6.955810	Durbin-Watson stat		2.075085
Prob(F-statistic)	0.004917			

Uji asumsi klasik

Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi kolinearitas antar variabel bebas. Jika terjadi kolinearitas yang tinggi antar variabel bebas, maka model menjadi tidak sah sebagai prediktor. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilihat melalui korelasi antar variabel independent, seperti diberikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	PE	Log(PP)	TP
PE	1.000000	0.229424	-0.039646
Log(PP)	0.229424	1.000000	0.228464
TP	-0.039646	0.228464	1.000000

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa nilai korelasi antar variabel relatif rendah ($< 0,5$). Oleh karenanya dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas yang serius dalam model.

Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode White. Hasil uji heteroskedasitas diberikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Heteroskedasitas

F-statistic	2.697835	Prob. F(8,8)	0.0910
Obs*R-squared	12.40272	Prob. Chi-Square(8)	0.1341
Scaled explained SS	14.69798	Prob. Chi-Square(8)	0.0653

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai Prob Ch-Square (Obs*Rsquared) sebesar 0,1341 $> \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedasitas dalam model.

Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Metode Bruesch-Godfrey (LM-Test). Hasil pengujian diberikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.586986	Prob. F(2,11)	0.5725
Obs*R-squared	1.639359	Prob. Chi-Square(2)	0.4406

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa Prob. Chi-Square sebesar 0,4406 $> \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

Uji Hipotesis

Uji F Statistik

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan nilai F hitung sebesar 6.955810 dengan Prob. = 0,0049 $< \alpha = 0,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi.

Selanjutnya nilai R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0.616150. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat pengangguran terbuka, 61.61 persen dijelaskan oleh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tingkat pendidikan. Sisanya 38.39 persen di jelaskan faktor lain diluar model.

Uji t

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari tiga variabel bebas yang diajukan dalam model, dua variabel yaitu pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (dengan probabilitas $< \alpha = 0,01$). Sebaliknya pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan (probabilitas $= 0,6639 > \alpha = 0,1$)

Interpretasi Hasil

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka

Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Tidak signifikannya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka, sesuai dengan temuan Zulfa (2016), Putri (2017) Johan dkk (2016), Sari (2010), Astuti dkk (2019), Palindangan & Bakar (2021). Namun demikian, temuan ini berbeda dengan temuan Basten dkk (2021), Radila dkk (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Jambi belum mampu mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Jambi belum mampu memperluas kesempatan kerja dalam jumlah yang cukup untuk menyerap kelebihan penawaran tenaga kerja.

Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran terbuka

Pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Signifikannya pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran terbuka ini sejalan dengan Jhingan (2000) yang menyatakan bahwa pertambahan penduduk akan meningkatkan jumlah angkatan kerja. Menurut Jhingan, ketika penduduk bertambah, akan meningkatkan angkatan kerja dan hal tersebut akan meningkatkan pengangguran jika tidak diikuti dengan pertambahan kesempatan kerja yang setara. Dengan kata lain, pertambahan kesempatan kerja di Provinsi Jambi yang berdampak terhadap peningkatan angkatan kerja ternyata tidak mampu diimbangi dengan penambahan kesempatan kerja. Temuan ini juga sejalan dengan temuan Gideon (2017), Astuti dkk (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh penduduk terhadap pengangguran.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengangguran terbuka

Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Temuan ini tidak sejalan dengan Sumarsono (2009) yang menyatakan semakin tinggi pendidikan akan berdampak peningkatan kualitas SDM dan pada tahap selanjutnya akan mengurangi pengangguran. Dengan kata lain, peningkatan pendidikan akan mengurangi pengangguran. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan temuan penelitian Daryono dkk. (2005) dan Suhendra & Wicaksono (2016), Radila dkk (2021) yang menemukan ada pengaruh yang signifikan pendidikan terhadap pengangguran.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Rata-rata pengangguran terbuka di Provinsi Jambi selama periode 2000 – 2016 adalah sebesar 5,76 persen. Terkait dengan hal tersebut, selama periode yang sama, rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar 6.02 persen pertumbuhan ekonomi, rata-rata pertumbuhan penduduk sebesar 2.23 persen, rata-rata pendidikan (lama sekolah) adalah 7,55 tahun.

Berdasarkan model yang diuji menunjukkan bahwa secara parsial, pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. Sebaliknya pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Saran

Dalam rangka menurunkan tingkat pengangguran, diperlukan kebijakan pengarahannya investasi pada sektor-sektor dengan penyerapan tenaga kerja yang luas. Selain itu, juga diperlukan perluasan pelatihan-pelatihan kewirausahaan pada angkatan kerja khususnya angkatan kerja yang baru menamatkan pendidikan, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Daftar Pustaka

- Astuti, I., Istiyani, N., & Yuliati, L. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 52-62. doi:10.19184/jeam.v18i1.10646
- Basten, E., Hidayah, S., & Gani, I. (2021). Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya pada pengangguran terbuka di Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 23(2), 340-350. doi:<https://doi.org/10.30872/jfor.v23i2.7277>
- Daryono, S. & Maulidiah, I.H. & Chuzaimah, C. (2005). Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/ Tanggungan dan Pendidikan Tinggi Terhadap Pengangguran di Provinsi Dati I Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 163 - 186
- Gideon, H.E. (2017) *Impact of Population Growth on Unemployment in Nigeria*, American University of Nigeria Departement of Economics.
- Jhingan, M.L. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Johan, K., Marwoto, P. B., & Pratiwi, D. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis*, 13(2), 20-32. Retrieved from <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIPMB/article/view/177>
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65-80. Retrieved from <http://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/149>
- Prawira, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Ecogen*, 1(1), 162-168
- Putri, R. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 175-181. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14821>
- Radila, I.D., Priana, W., & wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kemiskinan terhadap Pengangguran Di Provinsi Bali. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1054-1065. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.252>
- Sari, A. K. (2010) 'Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah terhadap Pengangguran Terdidik di Sumatera Barat', *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 1(4), p. 53. doi: <https://dx.doi.org/10.24036/jkep.v1i02.122>
- Suhendra, I. & Wicaksono, B.H. (2016). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 1-17
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Susanto, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2018). Pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan. *INOVASI*, 13(1), 19 - 27.
doi:<https://doi.org/10.30872/jinv.v13i1.2435>
- Zulfa, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Lhokseumawe. *JURNAL VISIONER & STRATEGIS*, 5(1), 13 – 22



© 2022 oleh penulis. Pemegang Lisensi JEA, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)